

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Hasil Yang Diharapkan.....	3
II. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	4
A. Sejarah Umum Perusahaan.....	4
B. Manajemen Perusahaan.....	6
C. Lokasi dan waktu kegiatan Magang Industri.....	8
III HASIL MAGANG INDUSTRI.....	10
A. Pembuatan kayu lapis (<i>Plywood</i>).....	10
1. Inventarisasi Kayu.....	10
2. Log Cutting.....	12
3. Rotary.....	13
4. Dryer.....	16
5. F/B Veneer.....	19
6. Core Veneer.....	21
7. Assembly.....	23
8. Finishing.....	26
9. Inpection.....	28
10. FGWH (Finish Goods Ware House).....	30
B. Hutan Alam.....	33
1. PAK.....	33
2. Perencanaan PWH.....	35
3. ITSP.....	37

4. Penebangan.....	39
5. Penyaradan.....	41
6. Pengukuran Log dan Pengujian Kayu.....	43
7. Pengukuran.....	48
8. Tata Usaha Kayu.....	48
9. Persemaian.....	50
10. Penyiapan Lahan.....	52
11. Penanaman.....	53
12. Pemeliharaan.....	54
13. Penelitian dan Pengembangan Silin.....	56
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	64

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang memiliki berbagai sumber daya alam. Salah satu sumber daya alam yang terbesar adalah sumber daya hutan. Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah dengan ketersediaan kayu hasil hutan dari lahan yang luas, sehingga sangat berpotensi untuk mengembangkan ekspor hasil hutan, Kayu lapis merupakan salah satu komoditas ekspor yang memiliki potensi untuk dikembangkan (Safitri dan Yunita Ali 2020).

Hutan memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan manusia baik manfaat langsung maupun tidak langsung (Mahdi et al, 2020). Hutan mampu memberikan manfaat sosial, ekonomi , dan lingkungan (FAO, 2020). Hutan menyediakan berbagai jasa ekosistem yang membantu pemenuhan kebutuhan dasar manusia, selain itu hutan merupakan keanekaragaman hayati yang kaya akan plasma nutfah, membantu penyerapan emisi karbon dan menghasilkan oksigen.

Industri kehutanan memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia bukan hanya sebagai penyedia bahan baku utama bagi industri hilir khususnya kayu bulat namun juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pertambahan nilai investasi, peningkatan kinerja ekspor, pendapatan negara melalui pajak dan non pajak, serta penciptaan peluang usaha dan penyerapan tenaga kerja.

saat ini industri kehutanan dalam kondisi sunset industry yaitu kondisi industri yang sulit berkembang, padahal potensinya sangat besar. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai persoalan seperti rendahnya kepastian usaha, konflik

lahan, produktivitas lahan yang rendah, biaya produksi yang tinggi, dan daya saing industri pengolahan kayu rendah. Produksi hasil hutan kayu juga terus menurun akibat kurangnya pasokan bahan baku.

Banyak perusahaan pengolahan kayu menutup usahanya karena tidak mendapatkan pasokan bahan baku, bahkan beberapa industri melakukan impor bahan baku kayu dari negara lain. Jika kondisi ini terus berlanjut maka pasokan kayu bulat untuk industri perkayuan di masa depan dapat terancam, kerusakan lingkungan seperti deforestasi dan degradasi hutan semakin parah, dan kepercayaan pasar internasional terhadap produk kayu dari Indonesia menjadi menurun.

Permintaan akan produk hasil hutan seperti kayu diyakini akan terus meningkat, baik itu Permintaan akan produk hasil hutan seperti kayu diyakini akan terus meningkat, baik itu di pasar dalam negeri maupun di pasar internasional. Namun tantangan bagi industri perkayuan dari waktu ke waktu juga semakin berat. Meski demikian, pemerintah tetap mendorong industri kehutanan di Indonesia tetap berkembang.

Peluang industri kehutanan sangat bergantung pada lahan kelola (logging/managed forests) dan pengelolaan sumber daya hutan itu sendiri. Berbagai potensi yang dimiliki oleh sektor industri kehutanan perlu dikembangkan dengan penerapan kebijakan baru yang lebih tepat sasaran, mengakomodasi perubahan, dan berkelanjutan. Adapun tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui kinerja industri hasil hutan kayu di Indonesia dan menentukan strategi dan kebijakan pemulihan industri kehutana. (Saraswati 2024)

B. Tujuan

Tujuan Magang Industri yang dilaksanakan prodi pengelolaan hutan ini adalah :

1. Mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam perusahaan selama praktik.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dan mendapatkan gambaran kerja yang sesungguhnya.
3. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa dalam dunia kerja untuk menyesuaikan diri menghadapi dunia kerja.

C. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dalam magang industri ini adalah:

1. Mahasiswa mampu menerapkan kegiatan yang telah diperoleh selama melaksanakan magang industri di PT. Intracawood Manufacturing yang berlokasi di tarakan dan camp sekatak.
2. Meningkatkan hubungan kerja sama antara pihak kampus dan instansi terkait.
3. Dapat memahami konsep non akademis seperti etika kerja, profesionalitas kerja, disiplin kerja dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2020. Invenstarisasi Kayu (*Log pond*). *Standar Operating Procedure (SOP)* PT. INTRACAWOOD MANUFACTURING.
- Kaila. 2021. *log Cutting Plywood* Terba. Sukakayu, Availade at; Altps:// ww, Sukakayu. Com/ 2021/07/109-cutting-plywood-Terbaru.html.
- Alfarizi, Moch Nurul Iqbal, and Deny Andesta. "Analisis Simulasi Antrian Pada Proses Produksi Mesin Cutting di PT. Gloster Furniture Menggunakan Software Arena." *JUSTI (Jurnal Sistem dan Teknik Industri)* 4.1 (2023): 17-22.
- Alfarizi, Moch Nurul Iqbal; Adesta, Deny. Analisis Simulasi Antrian Pada Proses Produksi Mesin *Cutting* di PT. Gloster Furniture Menggunakan Software Arena. *JUSTI (Jurnal Sistem dan Teknik Industri)*, 2023, 4.1: 17-22.
- Alfian, Alfian, Lusyani Lusyani, and Noor Mirad Sari. "Rendemen Finir Pada Mesin Rotary Berdasarkan Kelompok Jenis Kayu Pada Industri Kayu Lapis DI PT. Surya Satra Timur." *Jurnal Sylva Scienteae* 2.4 (2020): 612-620.
- Dewangga, Andrean, and Suseno Suseno. "Analisa Pengendalian Kualitas Produksi *Plywood* Menggunakan Metode *Seven Tools*, *Failure Mode And Effect Analysis* (FMEA), dan *Trizt*." *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan* 1.3 (2022).
- Gebing, Gebing. Analisis Fitokimia, Bioaktivitas Antioksidan dan Antibakteri Eksternal Etanol Daun Keji Beling (*Strobilanthes crispus*). Diss. Politeknik Pertani Negeri Samarinda, 2023.
- Haris, Moh. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Bagian Repair Core Produksi Veneer di PT. Sumber Graha Sejahtera Jember*. Diss. Politeknik Negeri Jember, 2021.
- Hajriani, Setian. Karakteristik Ekstrak Tanin Kulit Pinus dan Aplikasinya Sebagai Bahan Perekat Kayu Laminasi. Diss. Universitas Hasanuddin, 2020.
- Hajriani, S. (2020). Karakteristik Ekstrak Tanin Kulit Pinus dan Aplikasinya Sebagai Bahan Perekat Kayu Laminasi (*Doctoral dissertation*, Universitas Hasanuddin).
- Hikmayanti, Ulfa. "Studi Faal Paru dan Faktor Determinannya Pada Pekerja Di Industri Sawmill Study Of Lung Funtion And The Determinan Factors On Workers In Sawmill Industry ." *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health* 7.3 (2018): 357-367.

- Helsa Salwa Salmuddin, Salmuddin Salwa Helsa. *Lingkungan Kerja Pada PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Luwu*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.
- Mpesau, Alasman. "Studi Terhadap Tindak Pidana Kehutanan Dalam Penebangan Hutan Diluar Rencana Kerja Tahunan Pada Pemilik Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu." *Audito Comparative Law Journal (ACLJ)* 2.1 (2021): 19-28.
- Mpesau, A. (2021). Studi Terhadap Tindak Pidana Kehutanan Dalam Penebangan Hutan Diluar Rencana Kerja Tahunan Pada Pemilik Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. *Audito Comparative Law Journal (ACLJ)*, 2(1), 19-28.
- Nurmadi, Ruswan, et al. "Penanaman Bibit Mangrove dan Penyuluhan Penting nya Budidaya mangrove di Daerah Pesisir (Kel. Nelayan Indah, Kecamatan Medan Labuhan)." *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.01 (2021): 21-27.
- Nurmansyah, Alfin Anggun, Aan Zainal Muttaqin, and Halwa Annisa Khoiri. "Usulan Perbaikan Tata Letak Fasilitas Produksi Dengan Metode Activity Relationship Chart dan Software Blocplan di PT Linggarjati Mahardika Mulia." *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary* 1.4 (2023): 1490-1505.
- Novitasari, Novitasari, Zainal Abidin, dan Lusyani Lusyani. "Rendemen Pengolahan Finir Kayu Keruing (*Dipterocarpus spp*) Pada Kelas Diameter dan Mesin *Rotary* Berbeda Di PT. Korindo Aribima Sari Pangkalan Bun." *Jurnal Sylva Scientiae* 3.1 (2020): 160-169.
- Noviardi F. (2020). Analisis Keandalan Sistem Instrumentasi Pada *Rotary Machine* Di PT. Asia Forestama Raya Dengan Menggunakan Metode *Failure Mode Effect Analysis (FMEA)* (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Sitorus, Rola Yolanda. "Karakteristik Perekat Kayu Lapis Berbasis TaninUrea-Formaldehida dari Kulit Pohon Ketapang (*Terminalia catappa L.*) dengan Kadar Tanin yang Berbeda." Karakteristik Perekat Kayu Lapis Berbasis Tanin-Urea-Formaldehida dari Kulit Pohon Ketapang (*Terminalia catappa L.*) dengan Kadar Tanin yang Berbeda (2023).
- Sudirman, Sudirman. Peranan Prasarana Wilayah Terhadap Efisiensi Penyerapan dan Pengangkutan Hasil Hutan Rakyat Di Dusun Arokke dan Dusun Matanre Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Diss. Universitas Hasanuddin, 2020.
- Sudirman, Sudirman. Peranan Prasarana Wilayah Terhadap Efisiensi Penyerapan dan Pengangkutan Hasil Hutan Rakyat Di Dusun Arokke dan Dusun Matanre Kecamatan Cenrana,

- Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. 2020. PhD Thesis. Universitas Hasanuddin.
- Tirkaamiana, M. T. (2020, September). Perbandingan riap diameter tegakan hutan di jalur tanam dengan di jalur antara pada sistem silvikultur TPTJ. In *Talenta Conference Series: Agricultural and Natural Resources (ANR)* (Vol. 3, No. 1).
- Tirkaamiana, M. Taufan. Perbandingan riap diameter tegakan hutan di jalur tanam dengan di jalur antara pada sistem silvikultur TPTJ. In: *Talenta Conference Series: Agricultural and Natural Resources (ANR)*. 2020.
- Mpesau,(A 2021), Studi Terhadap Tindakan Pidana Kehutanan Dalam Penebangan Hutan Diluar Rencana Kerja Diluar Kerja Tahunan Pada Pemilik Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu *Audito Comparative Law Journal (Aclj)*, 2(1),19,28.
- Anonim. 2020. Perencanaan Pembukaan Wilayah Hutan. *Standar Operating Procedure (SOP) PT. INTRACAWOOD MANUFACTURING*.
- Anonim.2022. Pembukaan Wilayah Hutan. *Standar Operating Procedure (SOP) PT. INTRACAWOOD MANUFACTURING*.
- Anonim. 2022. Penebangan. *Standar Operating Procedure (SOP) PT. INTRACAWOOD MANUFACTURING*.
- Anonim.⁵ 2020. Pengukuran. *Standar Operating Procedure (SOP) PT. INTRACAWOOD MANUFACTURING*.
- Barkrie, 2020 Teknik Pengukuran Kayu Gelondongan Untuk Menghasilkan Volume Optimal. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 2020,19.2:367-380.
- Anonim. 2020. Tata Usaha Kayu (Administrasi). *Standar Operating Procedure (SOP) PT. INTRACAWOOD MANUFACTURING*.
- Anonim. 2020. Persemaian (Pembibitan). *Standar Operating Procedure (SOP) PT. INTRACAWOOD MANUFACTURING*.
- Anonim. 2020. Penyiapan Lahan. *Standar Operating Procedure (SOP) PT. INTRACAWOOD MANUFACTURING*.
- Anonim. 2020. Penanaman. *Standar Operating Procedure (SOP) PT. INTRACAWOOD MANUFACTURING*.
- Anonim. 2020. Pemeliharaan. *Standar Operating Procedure (SOP) PT. INTRACAWOOD MANUFACTURING*.
- Anonim.¹³ 2020. Kelola Sosial. *Standar Operating Procedure (SOP) PT. INTRACAWOOD MANUFACTURING*.
- Anonim.¹⁴ 2020. Resolusi Konflik. *Standar Operating Procedure (SOP) PT. INTRACAWOOD MANUFACTURING*.